

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tak dapat lepas dari kehidupan suatu bangsa. Karena peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Keterbelakangan edukasi seringkali menjadi hambatan serius dalam proses pembangunan masyarakat. Sebaliknya, dengan tingginya kualitas pendidikan suatu negara, maka proses pembangunan masyarakat akan belajar cepat dan signifikan.

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. Namun secara teknis pendidikan adalah suatu tekhnis dari masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain).

Dalam dunia pendidikan, yang menjadi tujuan akhir adalah tercapainya hasil belajar yang baik, guna menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing dalam segala hal. Untuk menciptakan hasil yang baik dalam suatu pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya. Hasil Belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern).

Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi berprestasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, konsep diri, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan, faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri adalah cara individu melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, social, dan spiritual termasuk didalamnya adalah persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan yang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan dan keyakinan.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Sedangkan, individu yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi berprestasi juga merupakan suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan

berpedoman pada suatu setandar keunggulan tertentu (*standards of excellence*). Oleh karena itu motivasi berprestasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil belajarnya. Konsep diri dan motivasi berprestasi menjadi faktor internal yang diduga paling kuat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hal ini terlihat dari ketidakantusiasan siswa mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian, ketika peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi di SMA RK Deli Murni Medan masih banyak siswa-siswi kelas XI IPS yang belum mampu mencapai hasil belajar yang baik, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 70. Terlihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan**

Kelas	$\geq 70$		$\leq 70$	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	12	38,7	19	61,3
XI IPS 2	10	32,3	21	67,7
Jumlah	22	35,5	40	64,5

*Diolah dari: Nilai Ekonomi Bulan Maret kelas XI IPS SMA Deli Murni Medan*

Berdasarkan tabel di atas terlihat ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan masih rendah, hal ini terbukti dari persentase ketuntasan yang hanya sebesar 35,5%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA RK Deli Murni Medan T.P 2013/2014”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih dijumpai siswa yang mempunyai konsep diri negatif. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang belum dapat mengenali dirinya sehingga sulit untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
2. Tidak adanya motivasi berprestasi pada diri siswa. Hal ini dibuktikan oleh rendahnya kemauan dan dorongan yang ada pada diri siswa untuk belajar dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep diri. Penelitian ini hanya membahas konsep diri dari siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.
2. Motivasi Berprestasi. Penelitian ini hanya membahas motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.
3. Hasil Belajar. Penelitian ini hanya mencakup hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan?
3. Apakah ada pengaruh antara konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai konsep diri dan motivasi berprestasi.
2. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan konsep diri dan motivasi berprestasi yang memacu pada hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.